

## ABSTRAK

Komunikasi baik verbal maupun non verbal menjadi sesuatu yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia untuk kebutuhan berinteraksi satu sama lain karena manusia adalah makhluk sosial. Dalam hal ini, keluarga adalah lembaga pendidikan paling awal dan utama yang mengajarkan komunikasi kepada seseorang, selain pula mengajarkan nilai dan norma kehidupan. Keluarga memberikan dasar atau contoh perilaku bagaimana seseorang harus bersikap, seperti cara berpendapat dan bertindak untuk menyelesaikan konflik, cara berbicara dan bertindak guna menghormati orang yang lebih tua dan lain sebagainya. Namun sayangnya, dewasa ini terdapat permasalahan yang berhubungan dengan makna keluarga. Beberapa kasus menunjukkan seolah hubungan keluarga tidak ada maknanya. Dalam kaitannya dengan ini, film bisa menjadi salah satu media untuk berperan dalam mengkomunikasikan pesan tentang makna keluarga kepada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis film berjudul *Keluarga Cemara* dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penyampaian pesan mengenai makna keluarga dalam film *Keluarga Cemara* dan mengetahui pesan mengenai makna keluarga tersebut dalam film ini. Penelitian menggunakan studi dramatisme dengan metode analisis pentad Kenneth Burke dengan lima titik yaitu aksi (*act*), adegan (*scene*), agen (*agent*), agensi (*agency*), dan tujuan (*purpose*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adegan-adegan pada film *Keluarga Cemara* yang menyampaikan pesan tentang makna keluarga yang dapat dikategorikan menjadi enam kategori sesuai dengan teori mengenai makna keluarga yang dikemukakan oleh Sabatelli dan Saechan. Enam kategori makna keluarga yang ditunjukkan dalam adegan di film *Keluarga Cemara* adalah bahwa keluarga adalah orang terdekat (disampaikan dalam 3 adegan), harta yang paling berharga (3 adegan), segala-galanya (5 adegan), tempat/wadah (1 adegan), bagian terpenting (3 adegan), dan kehidupan (2 adegan).

Kata kunci: dramatisme, analisis pentad, penyampaian pesan, makna keluarga, film, *Keluarga Cemara*.

## **ABSTRACT**

*Communication both verbal or non-verbal is something inseparable in human life for the need to interact with each other because humans are social creatures. In this case, family is the earliest and foremost educational institution that teaches communication to someone, in addition to teaching the values and norms of life. The family provides a basis or an example of the behavior of how one should behave, such as how to think and act to resolve conflicts, how to talk and act to respect older people and so on. Unfortunately, nowadays there are problems related to the meaning of family. Some cases show as if family relationships have no meaning. In relation to this, film can be one of the media to play a role in communicating messages about the meaning of family to the community. Therefore, this study analyzes a film titled Keluarga Cemara with the aims to find out how the delivery of messages about the meaning of family in the film and know the messages about the meaning of the family in this film. The study uses a dramatic study with a pentad analysis method by Kenneth Burke with five points, namely action, scene, agent, agency and purpose. The results showed that there were scenes in the film Keluarga Cemara which deliver messages about the meaning of family which can be categorized into six categories according to the theory of family meaning put forward by Sabatelli and Saechan. The six categories of family meaning shown in the scenes in the film Keluarga Cemara are that the family is the closest person (delivered in 3 scenes), the most valuable treasure (3 scenes), everything (5 scenes), place/container (1 scene), the most important part (3 scenes), and life (2 scenes).*

*Keywords: dramatic study, pentad analysis, message delivery, family meaning, film, Keluarga Cemara.*